

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020*. terdapat 14 perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini yang memenuhi kriteriaa.

Kepemilikan Institusional berpengaruh tidak signifikan atas kualitas laba. Dikarenakan seberapa besar kepemilikan institusional perusahaan tidak mampu mengawasi kinerja manajemen guna memperoleh keuntungan yang berkualitas. Investor institusional lebih mementingkan kinerja perusahaan jangka panjang sehingga kepemilikan saham oleh institusi dapat menjadi kendala bagi perilaku oportunistik manajer. Pemegang saham tidak memiliki pengaruh untuk penyusunan laporan keuangan dan hanya berfokus pada naik turunnya saham. Akibatnya seberapa besar saham yang dipunyai tidak akan memiliki pengaruh atas kualitas laba.

Kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas kualitas laba. Berarti kepemilikan manajerial merupakan besaran saham yang dimiliki oleh manajer dibandingkan dengan seluruh modal saham yang tersebar. Dengan tingkat partisipasi kepemilikan saham oleh manajer yang tinggi disuatu perusahaan, maka tindakan oportunistik dari manajer untuk mengambil

keuntungan bagi diri sendiri dengan melakukan praktik manajemen laba akan berkurang. Apabila kinerja dari pada manajemen sangat bagus tentu itu akan berdampak langsung kepada perusahaan. Dengan demikian kualitas pelaporan keuangan yang dilaporkan oleh manajer akan semakin baik.

Kebijakan deviden secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini berarti kebijakan deviden memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas laba. Setiap adanya perubahan kebijakan deviden sebesar 1 satuan dan variabel lain konstan, maka kualitas laba akan naik. Apabila tingkat kebijakan deviden rendah, kualitas laba akan semakin rendah. kebijakan Dividen ialah salah satu metode untuk mengukur kebenaran dari suatu laba yang dilaporkan. Oleh karena itu, deviden dapat menjadi parameter kualitas laba perusahaan.

Kepemilikan Institusional, kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil *adjusted R Square* sebesar 0,660 yang menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu *kualitas laba* dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Kepemilikan Institusional, kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen* sebesar 66% sisa 34% terpengaruh variabel lain.

5.2 Saran

Saran peneliti bagi peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan dan mengembangkan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel independen yang berkaitan terhadap faktor yang mempengaruhi kualitas laba. Seperti

Investment opportunity set yang menggambarkan kestabilan laba yang dimiliki perusahaan dan kesempatan investasi diwaktu yang akan datang. Perusahaan yang memiliki rasio investment opportunity set tinggi menunjukkan bahwa laba sesuai dengan kondisi sebenarnya sekaligus menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kesempatan untuk tumbuh dimasa yang akan datang.

2. Penelitian selanjutnya disarankan menambah waktu penelitian menjadi lima tahun guna memperoleh hasil pengamatan yang lebih akurat.

